KEPEMIMPINAN
PENGAWAS SEKOLAH
yang *Humanis dan Berdampak*

Strategi Praktis Membangun Supervisi
Yang Membina, Menginspirasi dan
Menguatkan Guru



Dra. JUARTI, M.Pd

KEPEMIMPINAN
PENGAWAS SEKOLAH
Humanis dan Berdampak

Strategi Praktis Membangun Supervisi
Yang Membina, Menginspirasi dan
Menguatkan Guru

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

Lingkup Hak Cipta

1. *Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

Ketentuan Pidana
Pasal 72 :

1. *Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan per buatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).*

2. *Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

KEPEMIMPINAN PENGAWAS SEKOLAH YANG HUMANIS DAN BERDAMPAK

Strategi Praktis Membangun Supervisi Yang Membina, Menginspirasi dan Menguatkan Guru

Dra. JUARTI, M.Pd

MURIA NUSANTARA

KEPEMIMPINAN PENGAWAS SEKOLAH YANG HUMANIS DAN BERDAMPAK

Strategi Praktis Membangun Supervisi Yang Membina, Menginspirasi dan Menguatkan Guru

Penulis
Dra. Juarti, M.Pd

ISBN
978-634-05-6141-8

Desain Cover
Tim Redaksi

Layouter
Tim Redaksi

Penerbit
YAYASAN MURIA ILHAM NUSANTARA
Jl. Emerald Utama, Blok D, No. 23, RT. 01 RW. 23, Kel. Meteseh
Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku Kepemimpinan Pengawas Sekolah yang Humanis dan Berdampak: Strategi Praktis Membangun Supervisi yang Membina, Menginspirasi, dan Menguatkan Guru ini dapat diselesaikan.

Perubahan zaman menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi. Dalam konteks tersebut, peran pengawas sekolah menjadi semakin strategis. Pengawas tidak lagi sekadar menjalankan fungsi pengendalian dan penilaian, tetapi dituntut menjadi mitra profesional bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit pengawas yang masih terjebak pada pendekatan yang kaku, administratif, bahkan cenderung menegangkan bagi guru. Supervisi sering kali dipersepsikan sebagai "penilaian" yang menakutkan, bukan sebagai proses pembinaan yang memberdayakan. Di sinilah pentingnya menghadirkan pendekatan kepemimpinan yang lebih

humanis—pendekatan yang menempatkan manusia sebagai pusat, mengedepankan empati, komunikasi yang sehat, serta hubungan yang saling menghargai.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui pembahasan yang sistematis dan praktis, pembaca akan diajak memahami bagaimana seorang pengawas dapat menjalankan perannya secara lebih bermakna. Tidak hanya sebagai evaluator, tetapi sebagai pembina, fasilitator, dan inspirator dalam ekosistem pendidikan.

Di dalam buku ini, disajikan berbagai konsep penting yang dipadukan dengan contoh nyata dan langkah-langkah praktis yang dapat langsung diterapkan di lapangan. Pembahasan mencakup perubahan paradigma pengawasan, prinsip kepemimpinan humanis, teknik supervisi yang membina, hingga strategi membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif.

Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, serta semua pihak yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam menghadirkan praktik pengawasan sekolah yang lebih manusiawi, efektif, dan berdampak.

Selamat membaca.

ABSTRAK

Perubahan dan kompleksitas dunia pendidikan menuntut pengawas sekolah untuk mengembangkan paradigma kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pengendalian dan penilaian, tetapi juga pada pembinaan, pendampingan, pemberdayaan, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Buku *Kepemimpinan Pengawas Sekolah yang Humanis dan Berdampak: Strategi Praktis Membangun Supervisi yang Membina, Menginspirasi, dan Menguatkan Guru* hadir sebagai referensi praktis untuk membantu pengawas sekolah menjalankan perannya secara lebih manusiawi, profesional, dan berdampak.

Buku ini membahas transformasi paradigma pengawasan dari pendekatan kontrol menuju pendekatan humanis yang menempatkan manusia sebagai pusat kepemimpinan. Kepemimpinan humanis dibangun melalui empati, penghargaan, kepercayaan, komunikasi terbuka, kolaborasi, refleksi, serta kemampuan mengelola emosi. Prinsip tersebut diterapkan dalam membangun relasi yang sehat dengan guru dan kepala sekolah,

melaksanakan supervisi akademik yang membina dan tidak menghakimi, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta melakukan coaching dan mentoring sesuai kebutuhan guru. Selain membahas aspek kepemimpinan dan supervisi, buku ini menguraikan strategi membina guru secara berkelanjutan melalui refleksi, komunitas belajar, pengembangan profesional, monitoring, dan tindak lanjut. Pendekatan tersebut diarahkan untuk membangun budaya sekolah yang positif, terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan. Buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan praktik nyata yang menggambarkan penerapan pendekatan humanis dalam menghadapi berbagai situasi pengawasan, serta panduan praktis dan rencana aksi yang dapat digunakan pengawas dalam mengimplementasikan kepemimpinan humanis di sekolah.

Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru dalam membangun praktik supervisi yang lebih dialogis, reflektif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi. Kepemimpinan pengawas yang humanis pada akhirnya diharapkan mampu memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun budaya sekolah yang positif, serta menghadirkan perubahan pendidikan yang berkelanjutan dan berdampak bagi peserta didik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **V**

ABSTRAK ..... **VII**

DAFTAR ISI ..... **IX**

PENDAHULUAN **1**

BAB 1

Paradigma Baru Pengawas Sekolah 5

BAB 2

Konsep Kepemimpinan Humanis 17

BAB 3

Membangun Relasi yang Sehat dengan Guru dan Kepala Sekolah 27

BAB 4
Supervisi Akademik yang Membina, Bukan Menghakimi 37

BAB 5
Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Pengawas .. 47

BAB 6
Strategi Membina Guru Secara Berkelanjutan 59

BAB 7
Membangun Budaya Sekolah yang Positif 69

BAB 8
Transformasi Peran Pengawas di Era Pendidikan Modern 79

BAB 9
Studi Kasus dan Praktik Nyata 89

BAB 10
Panduan Praktis dan Rencana Aksi 99

PENUTUP 109

DAFTAR PUSTAKA 111

PROFIL PENULIS 115

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan yang sangat cepat. Tuntutan terhadap kualitas pembelajaran semakin tinggi, sementara kompleksitas tantangan di sekolah juga terus berkembang. Guru tidak hanya dituntut mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, dan beradaptasi dengan berbagai perubahan kurikulum, teknologi, serta karakter peserta didik yang semakin beragam. Di tengah dinamika ini, kehadiran pengawas sekolah menjadi sangat penting sebagai penjamin mutu sekaligus pendamping profesional.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran pengawas sekolah belum sepenuhnya dipahami secara utuh. Masih banyak yang memandang pengawas sebagai “pemeriksa” atau “penilai” semata. Akibatnya, kehadiran pengawas sering kali menimbulkan ketegangan, bukan semangat kolaborasi. Guru merasa diawasi, bukan dibina. Kepala sekolah merasa dinilai, bukan didampingi.

Padahal, esensi dari pengawasan pendidikan bukanlah mencari kesalahan, melainkan membantu menemukan potensi. Pengawas sekolah seharusnya hadir sebagai mitra strategis yang mampu mendorong pertumbuhan profesional guru dan kepala sekolah. Di sinilah diperlukan perubahan paradigma—dari pendekatan yang bersifat kontrol menuju pendekatan yang bersifat humanis.

Kepemimpinan humanis dalam konteks pengawas sekolah menempatkan hubungan antar manusia sebagai fondasi utama. Pendekatan ini menekankan pentingnya empati, komunikasi yang terbuka, penghargaan terhadap setiap individu, serta kemampuan membangun kepercayaan. Dengan pendekatan ini, proses supervisi tidak lagi terasa menegangkan, tetapi menjadi ruang belajar bersama yang aman dan bermakna.

Sebagai ilustrasi, bayangkan dua situasi supervisi berikut. Pada situasi pertama, pengawas datang ke kelas dengan membawa instrumen penilaian, mengamati secara kaku, lalu memberikan catatan kekurangan tanpa dialog yang berarti. Guru merasa tertekan dan cenderung defensif. Pada situasi kedua, pengawas datang dengan sikap terbuka, mengamati pembelajaran dengan empati, kemudian mengajak guru berdiskusi secara reflektif. Guru merasa dihargai, didengar, dan termotivasi untuk berkembang. Dari dua situasi ini, jelas terlihat bahwa pendekatan yang digunakan sangat menentukan dampak supervisi.

Buku ini disusun untuk membantu pengawas sekolah memahami dan menerapkan kepemimpinan yang lebih humanis dan berdampak. Pembahasan tidak hanya berfokus pada konsep, tetapi juga pada praktik nyata yang dapat langsung diterapkan. Setiap bab dirancang untuk memberikan wawasan, refleksi, serta langkah-langkah konkret yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Pembaca akan diajak menelusuri perjalanan perubahan peran pengawas, memahami prinsip kepemimpinan humanis, menguasai teknik supervisi yang membina, hingga membangun budaya sekolah yang positif. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan panduan praktis yang dapat menjadi referensi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Harapannya, buku ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menginspirasi perubahan cara pandang dan cara bertindak. Karena pada akhirnya, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas hubungan antar manusia di dalamnya.

Jika pengawas mampu memimpin dengan hati, maka supervisi tidak lagi menjadi beban, melainkan menjadi jembatan menuju perubahan yang lebih baik.

PROFIL PENULIS

JUARTI



Pendidik, Edukator, dan Coach ASN DAY Panji Corpu Pemerintah Kabupaten Kediri, serta Korwas TK, SD, SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri.

Penulis merupakan seorang pendidik yang mengemban tugas mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih orang lain sejak tahun 1988 hingga sekarang. Selama 12 tahun, penulis mengabdi sebagai guru SD di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

Pada tahun 2000, penulis diangkat menjadi pengawas sekolah dan menjalankan tugas tersebut hingga saat ini. Dalam menjalankan tugas kepengawasan, penulis banyak menemui suka dan duka dalam mendampingi guru dan kepala sekolah di daerah binaan. Pada tahun 2024, penulis pernah mengalami menjadi pengawas tunggal yang mendampingi 26 kecamatan, terdiri dari 686 lembaga SD Negeri dan Swasta mencakup wilayah binaan mulai dari lereng Gunung Wilis hingga lereng Gunung Kelud, yang dilakukan seorang diri.

Tahun 2022, penulis diberi amanah sebagai Coach ASN Day Panji Corpu Pemkab Kediri hingga saat ini.

Tahun 2025 penulis diberi Amanah sebagai Korwas (Koordinator Pengawas Sekolah) TK, SD, SMP di Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri hingga sekarang.

KEPEMIMPINAN
PENGAWAS SEKOLAH
yang *Humanis dan Berdampak*

Buku ini hadir sebagai panduan lengkap bagi pengawas sekolah dalam menjalankan peran strategisnya di era pendidikan modern. Dengan pendekatan humanis, buku ini mengajak pengawas untuk menjadi pemimpin yang membina, menginspirasi, dan memberikan dampak nyata bagi guru serta kualitas pembelajaran di sekolah.

Disusun secara sistematis, buku ini membahas konsep, strategi, keterampilan, hingga praktik nyata yang dapat langsung diterapkan di lapangan. Dilengkapi dengan studi kasus, langkah praktis, checklist refleksi, dan rencana aksi, buku ini menjadi teman seperjalanan bagi pengawas dalam mewujudkan supervisi yang bermakna dan berkelanjutan.

UNTUK PENGAWAS YANG INGIN MENJADI PEMIMPIN PERUBAHAN, BUKU INI ADALAH LANGKAH AWAL MENUJU SEKOLAH YANG LEBIH BAIK.

Buku ini bukan hanya bacaan, tetapi panduan praktis yang akan membantu Anda menjadi pengawas yang dihargai, dipercaya, dan berdampak bagi guru, kepala sekolah, dan terutama peserta didik.

Mari Menjadi Pengawas Yang Membina, Menginspirasi, Dan Menguatkan Pendidikan Indonesia.

Penerbit :
MURIA ILHAM NUSANTARA
Jl. Emerald Utama, Blok D No. 23, RT. 01 RW. 23, Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271

ISBN 978-634-05-6141-8
9 786340 561418